



## ANALISIS KEMAMPUAN *CHEST PASS* PADA PERMAINAN BOLA BASKET SISWA UPT SPF SD NEGERI RAPPOCINI

Fadila. A<sup>1</sup>, Muh. Adnan Hudain<sup>2</sup>, Suherman<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

<sup>2</sup>Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

<sup>3</sup>Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, UPT SPF SD Negeri Rappocini

<sup>1</sup>[fadilaafyuddin219@gmail.com](mailto:fadilaafyuddin219@gmail.com), <sup>2</sup>[muh.adnan.hudain@unm.ac.id](mailto:muh.adnan.hudain@unm.ac.id), <sup>3</sup>[suherman127@guru.sd.belajar.id](mailto:suherman127@guru.sd.belajar.id)

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berbagai cara melakukan gerakan chest pass yang hanya menentukan nilai dari bola masuk ke ring basket, tanpa memperhatikan aspek-aspek teknik chest pass dalam permainan bolabasket di UPT SPF SD Negeri Rappocini. Dari pengalaman yang peneliti alami di UPT SPF SD Negeri Rappocini, peneliti banyak melihat kesalahan dari para siswa saat melakukan chest pass. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis kemampuan chest pass dalam permainan bola basket siswa UPT SPF SD Negeri Rappocini kelas VI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan chest pass dalam permainan bola basket siswa UPT SPF SD Negeri Rappocini kelas VI. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei dan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa UPT SPF SD Negeri Rappocini. Karena semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi yang berjumlah 20 siswa putra. Instrumen yang digunakan adalah tes chest pass. Teknik analisis data menggunakan deskripsi persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: tingkat kemampuan chest pass dalam permainan bola basket siswa UPT SPF SD Negeri Rappocini kelas VI berada pada kategori "kurang sekali" sebesar 0% (0 siswa), kategori "kurang" sebesar 30% (6 siswa), kategori "sedang" sebesar 35% (7 siswa), kategori "baik" sebesar 30% (6 siswa), dan kategori "baik sekali" sebesar 5% (1 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 8.70, kemampuan chest pass dalam permainan bola basket siswa UPT SPF SD Negeri Rappocini kelas VI masuk dalam kategori sedang.

**Kata Kunci:** *Chest pass*, Bolabasket

### PENDAHULUAN

Permainan bola basket diciptakan oleh seorang guru olahraga pendidikan jasmani di Amerika yang bernama Dr. James, A. Naismith pada tahun 1891. Munculnya gagasan untuk menciptakan suatu permainan baru (permainan bola basket) pada masa itu disebabkan adanya kecenderungan penurunan jumlah anggota dan pengunjung kegiatan olahraga pada perkumpulan pemuda kristen *Young Men's Christian Association (YMCA) di Springfield, Massachuset*, Amerika (Saputra, D., Insanistyo, B., & Sihombing, S. 2014).

Arfin dalam tulisan Perdima, F. E. (2017) menjelaskan bahwa Bola basket merupakan olahraga yang mengandung unsur-unsur gerakan yang kompleks dan beragam, artinya gerakan-gerakan yang dibutuhkan dalam bermain bola basket merupakan gabungan dari unsur-unsur gerakan yang saling

menunjang. Misalnya sebelum melempar bola, anak terlebih dahulu harus mengetahui bagaimana cara memegang bola. Untuk dapat bermain bola basket dengan baik maka masing-masing unsur gerakan tersebut harus dipelajari satu persatu, dan selanjutnya perlu adanya koordinasi antara unsur gerak yang satu dengan yang lainnya.

Tingkat kemampuan adalah tolak ukur keberhasilan peserta didik untuk mengingat (recall) atau mengenal kembali terhadap materi-materi yang pernah dipelajari dan disampaikan dalam ingatan. Sedangkan yang dimaksud dengan kemampuan membaca adalah tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta didik dalam membaca secara baik dan benar (tartil) sesuai dengan kaidah ilmu yang telah disampaikan oleh guru. Kemampuan membaca meliputi mengenal huruf, mengenal tanda-tanda baca, melapalkan huruf dan memperbagus cara membacanya (Robani, 2015).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai tingkat kemampuan yang baik memerlukan hal-hal sebagai berikut: Pertama, perlu adanya kemauan dari individu itu sendiri, berupa motivasi untuk mengetahui keterampilan yang diajarkan. Kedua, proses belajar mengajar menunjuk kepada bagaimana kondisi belajar dapat disesuaikan dengan potensi individu, dan lingkungan sangat berperan dalam penguasaan keterampilan. Ketiga, faktor situasional menunjuk kepada metode dan teknik dari latihan atau praktek yang dilakukan (Devita, 2013).

Teknik merupakan dasar yang harus dimiliki oleh setiap pemain agar tercapai prestasi yang semaksimal mungkin. Menurut (Noer, 2013) “Teknik adalah suatu proses gerakan dan pembuktian dalam praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam suatu cabang olahraga.” Sedangkan menurut (Ahmadi, Teknik pelatihan bola basket, 2014) bahwa: “Teknik dasar adalah suatu teknik dimana proses gerakannya merupakan dasar, dan gerak itu dalam kondisi sederhana dan mudah.”

Pada permainan bola basket, untuk mendapatkan gerakan efektif dan efisien ini perlu didasarkan pada penguasaan teknik yang benar (Hapsari, A., Dwikusworo, E. P., & Hidayah, T. (2013). Toto Sudarsono mengatakan bahwa untuk menjadi pemain bola basket yang baik, harus memiliki skill dan fundamental bermain basket yang benar. Pada permainan bola basket, untuk mendapatkan gerakan efektif dan efisien ini perlu didasarkan pada penguasaan teknik dasar yang baik (Kosasih, 2015).

Teknik dasar tersebut dapat dibagi sebagai berikut :1) teknik melempar dan menangkap (Passing), 2) teknik menggiring bola (Dribbling), 3) teknik menembak (Shooting), 5) teknik lay up shoot (Lay up), 5) teknik merayah (Rebound) (Sodikun, 2015).

Teknik dasar permainan bola basket adalah komponen penting sebagai tingkah kemampuan dalam permainan bola basket, setiap atlet bola basket harus menguasai macam – macam teknik dasar bola basket. Teknik dasar bola basket yaitu dribbling (menggiring), passing (mengoper), dan shooting (menembak). Dalam teknik dasar dribbling adalah menggiring bola menggunakan satu tangan dengan memantul-mantulkan bola kelantai, teknik dasar passing adalah mengoper bola ke pada teman. Dan teknik dasar shooting adalah melakukan tembakan ke ring (keranjang).

Berdasarkan hasil observasi, Siswa UPT SPF SD Negeri Rappocini Kelas VI menunjuk bahwa ternyata dalam bermain bola basket dalam pelaksanaan teknik dasar bola basket. Kegiatan latihan dalam club sudah berjalan baik, namun juga masih banyak kendala yang sering terjadi pada pemain pada saat latihan dan melakukan games. Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru dan siswa UPT SPF SD Negeri Rappocini Kelas VI, masalah yang di temukan yaitu masih banyak yang kurang dalam melakukan praktek teknik dasar permainan bola basket. Dari data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa siswa UPT SPF SD Negeri Rappocini Kelas VI belum mencapai hasil maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Kemampuan *Chest Pass* Pada Permainan Bola Basket Siswa UPT SPF SD Negeri Rappocini Kelas VI”

## METODE

Penelitian ini adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena - fenomena yang ada baik fenomena yang alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu biasa berupa bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu

dengan fenomena yang lainnya (Sukmadinata, 2015: 72). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu.

Penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan melukiskan keadaan subjek dan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau bagaimana adanya. Sedangkan Pendekatan kuantitatif ialah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik (Dakhri, 2018).

Desain (design) penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai acuan-ancang kegiatan, yang akan dilaksanakan (Arikunto 2013: 90). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan tentang suatu variabel gejala atau keadaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa UPT SPF SD Negeri Rappocini Kelas VI terdiri dari 11 kelas yang berjumlah 459 siswa putra, Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik proporsional random sampling.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari lapangan, sedangkan data sekunder diperoleh dari kajian pustaka, data-data atau penelitian-penelitian lain yang dianggap relevan dan instansi terkait.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis kemampuan chest pass dalam permainan bola basket siswa UPT SPF SD Negeri Rappocini kelas VI. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu analisis kemampuan chest pass dalam permainan bola basket siswa UPT SPF SD Negeri Rappocini kelas VI terbagi dalam tiga tahapan, yaitu fase persiapan, fase pelaksanaan dan gerak lanjutan. Analisis kemampuan chest pass dalam permainan bola basket siswa UPT SPF SD Negeri Rappocini kelas VI diukur menggunakan tes shooting dan indikator shooting menggunakan lembar observasi. Analisis data penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase dalam bentuk distribusi frekuensi menggunakan bantuan komputer program SPSS *versi 20.0 for window*.

Tabel. Distribusi Frekuensi Analisis Kemampuan chest pass

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	$11.28 > X$	1	Baik Sekali	5%
2	$9.56 < X < 11.28$	6	Baik	30%
3	$7.84 < X < 9.56$	7	Sedang	35%
4	$6.12 < X < 7.84$	6	Kurang	30%
5	$X < 6.12$	0	Kurang Sekali	0%
Jumlah		20		100%

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa kemampuan chest pass dalam permainan bola basket siswa UPT SPF SD Negeri Rappocini kelas VI berada pada kategori "kurang sekali" sebesar 0% (0 siswa), kategori "kurang" sebesar 30% (6 siswa), kategori "sedang" sebesar 35% (7 siswa), kategori "baik" sebesar 30% (6 siswa), dan kategori "baik sekali" sebesar 5% (1 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 8.70, kemampuan chest pass dalam permainan bola basket siswa UPT SPF SD Negeri Rappocini kelas VI masuk dalam kategori "sedang".

Tabel. Distribusi Frekuensi Analisis Hasil tembakan Berdasarkan Fase persiapan

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	$3.99 > X$	0	Baik sekali	0%
2	$3.07 < X < 3.99$	3	Baik	15%
3	$2.34 < X < 3.07$	8	Sedang	40%
4	$1.60 < X < 2.34$	9	Kurang	45%
5	$X < 1.60$	0	Kurang sekali	0%
Jumlah		20		100%

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa kemampuan chest pass dalam permainan bola basket siswa UPT SPF SD Negeri Rappocini kelas VI berdasarkan fase persiapan berada pada kategori "kurang sekali" sebesar 0% (0 siswa), kategori "kurang" sebesar 45% (9 siswa), kategori "sedang" sebesar 40% (8 siswa), kategori "baik" sebesar 15% (3 siswa), dan kategori "baik sekali" sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 2.70, kemampuan chest pass dalam permainan bola basket siswa UPT SPF SD Negeri Rappocini kelas VI berdasarkan fase persiapan masuk dalam kategori "sedang".

Tabel. Distribusi Frekuensi Analisis Hasil tembakan Berdasarkan Fase pelaksanaan

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	$4.47 > X$	0	Baik sekali	0%
2	$3.52 < X < 4.47$	7	Baik	35%
3	$2.58 < X < 3.52$	11	Sedang	55%
4	$1.63 < X < 2.58$	2	Kurang	10%
5	$X < 1.63$	0	Kurang sekali	0%
Jumlah		20		100%

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa kemampuan chest pass dalam permainan bola basket siswa UPT SPF SD Negeri Rappocini kelas VI berdasarkan fase pelaksanaan berada pada kategori "kurang sekali" sebesar 0% (0 siswa), kategori "kurang" sebesar 10% (2 siswa), kategori "sedang" sebesar 55% (11 siswa), kategori "baik" sebesar 35% (7 siswa), dan kategori "baik sekali" sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 3.05, kemampuan chest pass dalam permainan bola basket siswa UPT SPF SD Negeri Rappocini kelas VI berdasarkan fase pelaksanaan masuk dalam kategori "sedang".

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Analisis Hasil tembakan Berdasarkan Gerak lanjutan

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	$4.19 > X$	0	Baik sekali	0%
2	$3.36 < X < 4.19$	6	Baik	30%
3	$2.54 < X < 3.36$	7	Sedang	35%
4	$1.71 < X < 2.54$	7	Kurang	35%
5	$X < 1.71$	0	Kurang sekali	0%
Jumlah		20		100%

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa kemampuan chest pass dalam permainan bola basket siswa UPT SPF SD Negeri Rappocini kelas VI berdasarkan gerak lanjutan berada pada kategori "kurang sekali" sebesar 0% (0 siswa), kategori "kurang" sebesar 35% (7 siswa) dalam UPT SPF SD Negeri Rappocini kelas VI, terdapat 20 siswa yang mempelajari permainan bola basket. Dari jumlah tersebut, 35% (7 siswa) dari mereka memiliki kemampuan chest pass yang masuk dalam kategori "kurang". Artinya, 7 siswa ini mungkin memiliki masalah dalam melakukan gerakan lanjutan chest pass dengan baik, sehingga tidak mampu melakukannya dengan efektif dan akurat. Untuk kategori "sedang" sebesar 35% (7 siswa) artinya siswa-siswa tersebut mungkin sudah menguasai teknik dasar chest pass dengan baik, sehingga dapat melakukannya dengan benar dan konsisten., kategori "baik" sebesar 30% (6 siswa) artinya Siswa-siswa ini mungkin memiliki pemahaman yang baik tentang teknik chest pass, termasuk bagaimana memegang bola dengan benar, posisi tubuh yang tepat, dan gerakan lengan yang konsisten, dan kategori "baik sekali" sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 2.95, kemampuan chest pass dalam permainan bola basket siswa UPT SPF SD Negeri Rappocini kelas VI berdasarkan gerak lanjutan masuk dalam kategori "sedang". Kategori "sedang" ini menunjukkan bahwa siswa-siswa memiliki kemampuan chest pass yang cukup baik dan dapat dilakukan dengan cukup konsistensi. Mereka mungkin dapat melakukan chest pass dengan cukup akurat dalam situasi yang relatif sederhana dan tanpa tekanan kuat dari lawan atau lingkungan sekitar. Namun, masih ada ruang untuk peningkatan lebih lanjut untuk mencapai kategori "tinggi", di mana chest pass dapat dilakukan dengan presisi yang lebih tinggi dan konsisten dalam berbagai situasi permainan yang berbeda

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis kemampuan chest pass dalam permainan bola basket siswa UPT SPF SD Negeri Rappocini kelas VI berada pada kategori sedang. Hasil penelitian ini berkategori sedang dikarenakan sampel dalam penelitian ini yaitu siswa UPT SPF SD Negeri Rappocini usia latihannya masih pendek, yaitu kira-kira baru satu tahun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andreas Deni Putra, A. D. P. (2020). *Upaya Meningkatkan Hasil Keterampilan Chest Pass Pada Permainan Bola Basket Menggunakan Media Sasaran Tembok Pada Siswa Kelas Xi Ips 1 Di Sma Negeri 1 Kayan Hilir Kabupaten Sintang* (Doctoral Dissertation, Ikip Pgri Pontianak).
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dachliyani, L., & Sos, S. (2019). Instrumen yang sah: sebagai alat ukur keberhasilan suatu evaluasi program diklat (evaluasi pembelajaran). *MADIKA: Media Informasi dan Komunikasi Diklat Kepustakawanan*, 5(1), 57-65.
- Hapsari, A., Dwikusworo, E. P., & Hidayah, T. (2013). Status Ketrampilan Bermain Bola Basket Pada Club NBC (Ngaliyan Basketball Center) Kota Semarang. *Journal of Sport Science and Fitness*, 2(1).
- Perdima, F. E. (2017). Pengaruh metode latihan sirkuit dan metode konvensional terhadap keterampilan dasar bola basket. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan*, 6(1).
- Purnomo, A. D. (2016). *Perancangan akademi basket di Surabaya: Tema combined metaphors* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Nugraha, P. D. (2016). *Perbedaan Pengaruh Metode Latihan Ball Handling Terhadap Keterampilan Dribble Bola Basket Ditinjau Dari Jenis Kelamin (Studi Eksperimen Latihan Dribble Crossover Dan Two Ball Dribble Pada Pemain Tingkat Intermediet Di Kabupaten Boyolali)* (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).
- Rizqina, Z. A., Adam, M., & Chan, S. (2017). Pengaruh budaya kerja, kemampuan, dan komitmen kerja terhadap kepuasan kerja pegawai serta dampaknya terhadap kinerja Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Sabang (BPKS). *Jurnal Magister Manajemen*, 1(1), 59-69.
- Ropijijyan, A. (2020). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Chest Pass Dalam Permainan Bola Basket Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt (Team Game Tournament)(Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas Viii C Smp N 9 Tasikmalaya)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS SILIWANGI).
- Saputra, D., Insanistyo, B., & Sihombing, S. (2014). Pengaruh Latihan Padat (Massed Practice) Terhadap Kemampuan Dribbling Pada Pemain Club Bola Basket Patriots Kota Bengkulu. Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. Universitas Bengkulu. *Universitas Bengkulu*.
- Sasongko, D. D. (2012). Upaya Meningkatkan 45 'embelajaran Lay Up Tengah Bola Basket melalui Penggunaan Alat Bantu Pembelajaran pada Siswa Kelas X Tata Niaga SMK Kristen 1 Surakarta.
- Suhaemin, S., & Arikunto, S. (2013). Manajemen perpustakaan di madrasah aliyah negeri Yogyakarta. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 1(2), 252-268.
- Waruwu, K. (2018). *Peningkatan Hasil Belajar Chest Pass Bola Basket Melalui Variasi Pembelajaran Menggunakan Alat Bantu Sasaran Pada Siswa Smp Negeri 13 Medan* (Doctoral dissertation, UNIMED)